

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang pemeriksaan Uji Silang Serasi *Crossmatch* Inkompatibel di Unit Transfusi Darah (UTD) PMI Kota Metro Tahun 2023, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan uji silang serasi/*crossmatch* berdasarkan hasil *Crossmatch Inkompatible* sebanyak 439 pasien didapatkan hasil *Crossmatch Inkompatibel Minor (+)*, Autokontrol (+) adalah 402 pasien (91,57%) lebih banyak dibandingkan dengan hasil *Crossmatch Inkompatibel Mayor (+)*, Autokontrol (+) yaitu 13 pasien (2,96%), pada hasil *Crossmatch Inkompatibel Mayor (+)*, Minor (+), Autokontrol (+) 12 pasien (2,73%) dan pada hasil *Crossmatch Inkompatibel Minor (+)* 12 pasien (2,73%).
2. Distribusi frekuensi uji silang serasi/*crossmatch* berdasarkan Golongan Darah Sistem ABO golongan darah O sebanyak 165 pasien (37,6%), Inkompatibel dengan golongan darah A yaitu 122 pasien (27,8%), lalu pada hasil *Crossmatch Inkompatibel* dengan golongan darah B yaitu 120 pasien (27,3%) dan pada hasil *Crossmatch Inkompatibel* dengan golongan darah AB yaitu 32 pasien (7,3%).
3. Analisis hasil uji silang serasi/*crossmatch* berdasarkan Diagnosa Penyakit Anemia berjumlah 210 pasien (47,84%), diikuti dengan CKD (Chronic Kidney Disease) yaitu 64 pasien (14,58%), Thalasemia yaitu 28 pasien (6,38%), Ca Mamae yaitu 25 pasien (6,38%), kemudian penyakit lainnya berjumlah 112 pasien (25,5%).

**B. Saran**

Berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan maka saran dari peneliti diantaranya :

1. Bagi pihak UTD PMI Kota Metro untuk dapat melakukan dokumentasi data secara spesifik terhadap hasil pada pasien yang melakukan *crossmatch* yaitu informasi diagnosa penyakit.
2. Bagi peneliti yang akan mengambil bahasan tentang uji silang serasi (*crossmatch*) dapat melakukan penelitian lebih mendalam terhadap hasil inkompatibel pada uji silang serasi / *crossmatch* berdasarkan jenis produk darah .